BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pembentukan kepribadian siswa.¹ Salah satu nilai karakter yang utama untuk ditanamkan sejak dini adalah nilai religius yang mencerminkan hubungan manusia dengan tuhan, sesama, dan lingkungan sekitar.² Dalam konteks Pendidikan nasional, penanaman karakter religius menjadi tantangan serius dalam menghadapi generasi muda saat ini. Penanaman nilai ini menjadi landasan penting untuk membentuk siswa yang tidak hanya cerdas dalam akademik namun juga dalam hal moral serta memiliki kesadaran agama yang kuat.

Fenomena yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa banyak siswa mulai mengalami degradasi spiritual. Hal ini tampak dari kurangnya minat mereka terhadap kegiatan keagamaan, seperti membaca Al-Qur'an, mengikuti sholat berjamaah, dan kurangnya empati sosial. Data dari hasil observasi awal dan wawancara dengan beberapa guru di MTs Mujahidin Slumbang menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian siswa yang kurang aktif dalam kegiatan keagamaan dan menunjukkan sikap yang belum mencerminkan karakter religius secara optimal.³ Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis untuk menanamkan nilai-nilai religius secara efektif dan berkelanjutan.

¹ Hazizah Isnaini, 'Pentingnya Pendidikan Karakter di Sekolah', *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Bahasa dan Budaya* Vol. 2, No 4, 2021.

² Miftahul Jannah, Metode dan Strategi Pembentukan Karakter Religius di SDTQ-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, 2019.

³ Bapak Nur Kholiq, Guru Al Qur'an Hadits, MTs Mujahidin Slumbang, 23 November 2023

Sebagai bentuk respon terhadap kondisi tersebut, khususnya dalam menghadapi gejala menurunnya semangat keagamaan di kalangan siswa, MTs Mujahidin Slumbang mengembangkan program keagamaan melalui metode pembiasaan Sholawat Irfan. Program ini dirancang sebagai salah satu upaya sistematis dan berkelanjutan untuk menanamkan nilai-nilai religius sejak dini. Sholawat Irfan sendiri berisi tentang seseorang yang sedang menempuh jalan kemakrifatan, serta merupakan ungkapan penghormatan dan salam kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. Pembiasaan ini tidak hanya ditujukan untuk menumbuhkan kecintaan kepada Rasulullah SAW, tetapi juga untuk melatih siswa agar lebih fokus, tenang, dan siap secara spiritual maupun emosional dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.⁴

Pendekatan pembiasaan dapat dijelaskan melalui teori behavioristik oleh B.F Skinner yang menyatakan bahwa perilaku individu dapat dibentuk melalui stimulus yang berulang.⁵ Dalam hal ini, pengulangan membaca Sholawat Irfan setiap hari dapat menjadi stimulus positif yang membentuk karakter religius dalam diri siswa. Selain itu, pendekatan ini juga selaras dengan teori pendidikan karakter oleh Thomas Lickona yang menekankan pentingnya pembiasaan moral dalam membentuk karakter melalui tiga tahapan yaitu knowing, feeling, dan action.⁶

Meskipun pembiasaan Sholawat Irfan telah dilaksanakan, belum banyak kajian ilmiah yang secara khusus meneliti efektivitas dan metode ini dalam membentuk karakter religius siswa. Penelitian sebelumnya lebih fokus pada kegiatan pembiasaan lain seperti sholat dhuha, tadarus Al Qu'an, atau pengajian rutin. Disinilah letak research gap yang menjadi dasar pentingnya penelitian ini dilakukan. Dengan

⁴ Nilna Husnatin Zuhriyah and Ahmad Muzakki, 'Identitas Pengarang: Dampak Status Sosial Pengarang Sholawat Irfan Terhadap Penciptaan Sholawat Irfan', *Jurnal Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa I*, 2017.

⁵ Skinner, B.F., *Teori Belajar Behaviorisme B.F Skinner*, Yogyakarta: Bumi Aksara, 1998.

⁶ Thomas Lickona, *Mendidik untuk Membentuk Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.

mengangkat topik ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai metode pembiasaan Sholawat Irfan dapat berkontribusi terhadap pembentukan karakter religius siswa.

Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi dikarenakan penanaman nilai-nilai karakter religius bukan hanya mengandalkan pembelajaran kognitif semata, tetapi juga membutuhkan pendekatan afektif dan psikomotorik melalui pembiasaan. Oleh karena itu, penelitian berjudul “**Metode Pembiasaan Sholawat Irfan Sebagai Upaya Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Siswa di MTs Mujahidin Slumbang**” memiliki tujuan untuk menggali secara mendalam mengenai perencanaan dan penerapan metode pembiasaan Sholawat Irfan, nilai-nilai yang ditanamkan, serta evaluasi guru dalam mengatasi kendala penerapan metode pembiasaan Sholawat Irfan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian tersebut, **rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:**

1. Bagaimana perencanaan metode pembiasaan Sholawat Irfan dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius siswa di MTs. Mujahidin Slumbang?
2. Bagaimana penerapan metode pembiasaan Sholawat Irfan dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius siswa di MTs. Mujahidin Slumbang?
3. Bagaimana evaluasi guru dalam mengatasi kendala penerapan metode pembiasaan Sholawat Irfan sebagai sarana penanaman nilai-nilai karakter religius siswa di MTs. Mujahidin Slumbang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis bagaimana perencanaan metode pembiasaan Sholawat Irfan sebagai upaya penanaman nilai-nilai karakter religius siswa di Mts. Mujahidin Slumbang.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan metode pembiasaan Sholawat Irfan sebagai upaya penanaman nilai-nilai karakter religius siswa di MTs. Mujahidin Slumbang.
3. Untuk memahami bagaimana evaluasi guru dalam mengatasi kendala penerapan metode pembiasaan Sholawat Irfan sebagai upaya penanaman nilai-nilai karakter religius siswa di MTs. Mujahidin Slumbang.

D. Manfaat penelitian

Secara garis besar manfaat ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat yang bersifat teoretis dan manfaat yang bersifat praktis. Adapun manfaat tersebut adalah:

1. Manfaat secara teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya wawasan keilmuan, khususnya yang berkaitan dengan penerapan metode pembiasaan Sholawat Irfan sebagai upaya penanaman nilai-nilai karakter religius siswa di MTs. Mujahidin.

2. Manfaat secara Praktis

- a) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengevaluasi dan mengukur sejauh mana pendidikan karakter telah berjalan di lingkungan sekolah. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam merancang dan mengembangkan program pembelajaran yang tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan, tetapi

juga mengintegrasikan pembentukan nilai moral dan religius secara lebih sistematis.

b) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya wawasan dan strategi pembelajaran para guru, khususnya dalam upaya menanamkan karakter religius kepada peserta didik. Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai pijakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, bukan hanya dari sisi akademik, namun juga dalam aspek pembinaan sikap dan perilaku siswa.

c) Bagi Siswa

Diharapkan hasil dari penelitian ini mampu berkontribusi dalam pembentukan akhlak mulia pada diri siswa, sejalan dengan nilai-nilai yang diajarkan melalui penerapan Sholawat Irfan.

d) Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menjadi referensi awal bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan kajian yang lebih mendalam, khususnya pada ruang lingkup yang belum tersentuh dalam penelitian ini.

E. Definisi Operasional

1. Metode pembiasaan

Metode pembiasaan adalah suatu pendekatan dalam proses pembelajaran dengan tujuan membentuk kebiasaan positif pada diri siswa melalui aktivitas yang dilaksanakan secara rutin. Penerapannya adalah, siswa dilatih untuk melakukan tindakan-tindakan yang baik secara berulang, sehingga nilai-nilai positif tersebut secara perlahan akan melekat dan tercermin dalam

perilaku sehari-hari. Dengan pengulangan yang konsisten, diharapkan kebiasaan tersebut menjadi bagian dari karakter siswa.⁷

2. Sholawat Irfan

Sholawat Irfan adalah sebuah lagu yang diciptakan oleh Prof. Dr. Kyai H Achmad Mudlor. Beliau merupakan seorang guru besar dan ahli balaghah yaitu bidang studi yang fokus pada keindahan dan retorika bahasa arab. Lirik sholawat ini dalam bahasa arab dan berbicara mengenai pengetahuan dan pencerahan. Sholawat ini dianggap sebagai lagu wajib yang harus dihafal oleh setiap anggota komunitas akademik di UIN Malang.⁸

3. Penanaman Nilai-Nilai Karakter

Penanaman dapat diartikan suatu proses dalam menyampaikan pengertian, penjelasan, serta pemahaman kepada siswa mengenai nilai-nilai tertentu. Dalam konteks pendidikan karakter, penanaman karakter merupakan bentuk usaha dari seorang pendidik untuk menumbuhkan nilai-nilai keislaman dalam diri siswa.⁹

4. Karakter Religius

Karakter religius adalah sifat, perilaku, atau kepribadian seseorang yang terbentuk melalui proses penghayatan dan penerapan nilai-nilai yang bersumber dari ajaran agama. Karakter ini mencerminkan hasil dari internalisasi prinsip-prinsip keagamaan yang tertanam dalam diri individu dan tercermin dalam tindakan sehari-hari.¹⁰

⁷ A Mustika Abidin, 'Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan', *Jurnal Kependidikan*, 12.1978--0214 (2018).

⁸ Nilna Husnatin Zuhriyah and Ahmad Muzakki, 'Identitas Pengarang: Dampak Status Sosial Pengarang Sholawat Irfan Terhadap Penciptaan Sholawat Irfan', *Jurnal Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa I*, 2017.

⁹ Deddy Ramdhani, 'Penanaman Nilai-Nilai Keislaman dalam Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Islami*, 13.3 (2016).

¹⁰ Amalia Yunia Rahmawati, 'Upaya Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan *Spiritual Camp* di MAN Bondowoso', July, 2020.

F. Penelitian Terdahulu

Kajian terhadap penelitian terdahulu dilakukan untuk menelusuri karya-karya ilmiah sebelumnya yang relevan, guna menilai keaslian penelitian ini serta menentukan posisinya di antara karya lain yang memiliki kesamaan tema atau pendekatan.¹¹ Dalam hal ini, peneliti akan menguraikan beberapa hasil penelitian sebelumnya, khususnya yang berupa skripsi, yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian ini, yaitu tentang *Metode Pembiasaan Sholawat Irfan sebagai Upaya Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Siswa*. Adapun relevansi antara penelitian-penelitian tersebut dengan permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Membaca Sholawat Nariyah Di Pondok Pesantren Al-Islam. Oleh Indriani Safutri, dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.¹²

Dalam karya skripsinya, Indriani menerapkan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembiasaan membaca sholawat nariyah dimulai dari pagi hari sebelum pelajaran mulai setiap hari kecuali hari sabtu dengan didampingi ustadz/ustadzah yang mengajar pada pelajaran jam pertama. faktor yang mendukung jalannya pembiasaan membaca sholawat nariyah yaitu dukungan dari pimpinan pondok, peran guru kepada para santri, pemahaman para santri terhadap pengertian, faedah tentang sholawat nariyah.

Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan pembiasaan membaca sholawat nariyah sebagai penanaman nilai karakter. Sedangkan

¹¹ Mahanum, *Jurnal Kepustakaan*, Volume 1, 2021.

¹² Indriani Safutri, *Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Membaca Sholawat Nariyah di Pondok Pesantren Al-Islam*, 2024.

peneliti melakukan penanaman nilai karakter dengan menggunakan metode pembiasaan Sholawat Irfan. Persamaannya adalah membahas mengenai penanaman nilai karakter.

2. Pembiasaan Doa Pagi dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas X di SMA Islam Kudus. Oleh Tsania Rizka dari Institut Agama Islam Negeri Gusdur Pekalongan.¹³

Dalam karya skripsinya, Tsania Rizka menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian field research penelitian pembiasaan doa pagi, termasuk *Sholawat Jibril*, yang efektif membentuk religiusitas siswa melalui metode keteladanan, pembiasaan, dan pengawasan kualitatif. Perbedaan dari penelitian ini adalah penerapan pendidikan karakter religius dan disiplin dilaksanakan melalui Doa Pagi. Adapun dalam penelitian ini menggunakan metode pembiasaan Sholawat Irfan sebagai upaya penanaman nilai karakter religius siswa di MTs. Mujahidin Slumbang. Persamaannya adalah membahas mengenai karakter religius peserta didik.

3. Nilai Karakter Religius Pada Anggota Ikatan Pelajar Putri Nahdhatul Ulama (IPPNU) Melalui Rutinan Majelis Dzikrul Ghofilin "Tentreme Ati" di Desa Bulu Lor Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo. Oleh Laila Uswatun Hasanah dengan NIM: 210316212 dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo¹⁴

Dalam karya skripsinya, Laila Uswatun Hasanah menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian

¹³ Tsania Rizka, Pembiasaan Doa Pagi dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas X di SMA Islam Kudus, 2024.

¹⁴ Laila Uswatun Hasanah, 'Implementasi Karakter Religius Pada anggota ikatan pelajar putri nahdhatul ulama (IPPNU) Melalui Rutinan Majelis Dzikrul Ghofilin "Tentreme Ati" di Desa Bulu Lor Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo', 2020.

tersebut menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter religius pada anggota IPPNU di Desa Bulu Lor tercermin dari perubahan positif yang terjadi setelah mengikuti kegiatan Dzikrul Ghofilin. Para anggota menjadi lebih antusias dalam mengikuti berbagai aktivitas, terutama kegiatan keagamaan dan sosial. Perubahan ini juga tampak dari sikap dan perilaku mereka yang sebelumnya kurang baik, menjadi lebih terkendali dan mencerminkan sikap religius yang lebih kuat setelah rutin mengikuti kegiatan tersebut.

Perbedaan dari penelitian ini adalah nilai karakter religius melalui rutinan majelis dzikir Dzikrul ghofilin. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode pembiasaan Sholawat Irfan. Persamaannya adalah membahas mengenai nilai karakter religius.

4. Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik Melalui Pertemanan Sosial Di SMPN 4 Cilegon. Oleh Nur Azizah Ummah Setyowati dengan NIM: 16422038 dari Universitas Islam Indonesia.¹⁵

Dalam skripsinya, Nur Azizah Ummah Setyowati menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitiannya mengungkapkan bahwa relasi pertemanan sosial memiliki peran sentral dalam penerapan nilai-nilai religius di SMPN 4 Cilegon, yang berdampak positif terhadap perkembangan karakter religius peserta didik. Dalam lingkungan pertemanan tersebut, terdapat siswa-siswa yang turut berkontribusi dalam membentuk nilai-nilai religius melalui pembiasaan, pemberian nasihat, serta keteladanan dalam bersikap dan berperilaku.

¹⁵ Nur Azizah Ummah Setyowati, 'Implementasi Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik Melalui Pertemanan Sosial di SMPN 4 Cilegon', 2022.

Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus pendekatannya. Penelitian sebelumnya menitikberatkan pada peran pertemanan sosial dalam membentuk nilai-nilai religius peserta didik, di mana siswa belajar membedakan pengaruh positif dan negatif dari lingkungan sosial mereka. Sementara itu, penelitian ini menggunakan metode pembiasaan Sholawat Irfan sebagai sarana dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius pada siswa. **Persamaan** antara keduanya adalah sama-sama membahas tentang nilai-nilai karakter religius pada peserta didik, meskipun melalui pendekatan dan strategi yang berbeda.

5. Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Anak Usia Dini di TK Dharma Wanita Tibo Kecamatan Sindue Tombusabora Kabupaten Donggola. Oleh Siti Julianto dengan NIM: 15.1.05.0029 dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.¹⁶

Dalam skripsinya, Siti Julianto menerapkan pendekatan kualitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai religius pada anak usia dini di TK Dharma Wanita dilakukan melalui pengenalan nilai keimanan, ibadah, dan akhlak. Para guru membimbing anak-anak dengan berbagai kegiatan seperti membiasakan doa sebelum memulai pembelajaran, menyanyikan lagu-lagu bertema keagamaan, serta menanamkan sikap sopan santun dalam kehidupan sehari-hari.

Perbedaan dari penelitian ini adalah penanaman nilai-nilai karakter religius diterapkan pada anak usia dini. Adapun dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pembiasaan Sholawat Irfan yang diterapkan kepada remaja. Persamaannya adalah membahas tentang penanaman nilai-nilai karakter religius.

¹⁶ Siti Julianto, 'Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Anak Usia Dini di TK Dharma Wanita Tibo Kecamatan Sindue Tombusabora Kabupaten Donggola ', 2019.

6. Pendidikan Karakter Religius Di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Banat Sidoarjo. Oleh Muchammad Chaqiqi dengan NIM: D97218099 dari Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya.¹⁷

Dalam skripsinya, Muchammad Chaqiqi menggunakan pendekatan studi kasus dengan metode kualitatif. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa penerapan pendidikan karakter religius dilakukan dengan menggunakan metode-metode yang diajarkan oleh Rasulullah SAW, yaitu metode keteladanan (Uswah Hasanah), metode pembiasaan (Ta'widiyyah), dan metode perumpamaan (Amsal).

Perbedaannya adalah penerapan pendidikan karakter religius menggunakan tiga metode yaitu keteladanan, pembiasaan, dan metode perumpamaan. Adapun dalam penelitian ini menggunakan metode pembiasaan Sholawat Irfan. Persamaannya adalah membahas mengenai pendidikan karakter religius.

7. Nilai Religius Pada Sikap Sosial Peserta Didik di SMA Negeri 1 Parigi Utara Kabupaten Parigi Moutong. Oleh Nura'yeni dengan NIM: 18.1010.200 dari Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Sulawesi Tengah.¹⁸

Dalam skripsinya, Nur'ayeni menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai religius untuk membentuk sikap sosial peserta didik di SMA Negeri 1 Parigi Utara dilakukan melalui berbagai cara, antara lain: pembiasaan, keteladanan, penyampaian cerita atau kisah, pendidikan melalui

¹⁷ Muchammad Chaqiqi, 'Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Banat Sidoarjo', 2022.

¹⁸ Nur'ayeni, 'Implementasi Nilai Religius Pada Sikap Sosial Peserta Didik di SMA Negeri 1 Parigi Utara Kabupaten Parigi Moutong', 2022.

kedisiplinan, pemberian nasehat, serta pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang berorientasi pada nilai-nilai keagamaan.

Perbedaan dari penelitian ini adalah pada cara penerapan nilai religius yang dilakukan melalui beberapa kegiatan diantaranya dengan metode cerita atau kisah, pendekatan melalui pengarahan, dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Sedangkan dalam penelitian ini penerapan nilai-nilai karakter religius menggunakan metode pembiasaan Sholawat Irfan. Persamaannya adalah membahas mengenai penerapan nilai religius.

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa secara umum sudah banyak kajian yang meneliti tentang karakter religius. Namun, belum ada penelitian yang secara spesifik mengkaji mengenai Sholawat Irfan sebagai metode pembiasaan di lingkungan madrasah, khususnya di MTs Mujahidin Slumbang. Dalam penelitian ini Sholawat Irfan tidak hanya sebagai kegiatan rutinitas ibadah atau keagamaan saja, tetapi juga sebagai strategi non kognitif dalam penanaman nilai karakter siswa.